

## BAB II

### GAMBARAN UMUM/PERUSAHAAN/ORGANISASI

#### 2.1 Tentang PT PLN Indonesia Power UBP Priok



Gambar 2.1 Logo PT PLN Indonesia Power

(Sumber : Website Perusahaan)

PT PLN Indonesia Power merupakan salah satu anak perusahaan *sub-holding* dari PT PLN (Persero) yang didirikan pada tahun 1995 yang pada awalnya berdiri dengan nama PT PLN Pembangkitan Jawa Bali (PT PJB 1). Lalu pada tahun 2000, PT PJB 1 beralih dengan nama PT PLN Indonesia Power guna untuk memberikan branding bahwa PT PLN Indonesia Power merupakan perusahaan pembangkit listrik berorientasi dengan bisnis murni.

Berawal pada tahun 1962, PT PLN Indonesia Power UBP Priok merupakan Unit Bisnis Pembangkit dengan menggunakan minyak sebagai bahan bakar dalam menghasilkan listrik. Yang mana pada zamannya digunakan Bangsa Indonesia sebagai pendukung pesta olahraga terbesar di Asia yaitu GANEFO yang dilaksanakan pada pertengahan tahun 1962, yang disahkan oleh Ir. Soekarno. Unit Pembangkit Listrik PT PLN Indonesia Power Priok dijadikan sebagai unit pembangkit tertua di Indonesia dan diakui sebagai perusahaan pembangkit terbesar se-Asia Tenggara yang resmi didirikan sejak tanggal 3 Juli 1962 dengan memiliki kapasitas 2 x 25 MW sehingga mencapai kurang lebih 2800 MW di tahun 2019.

Seiring waktu berjalan untuk pemenuhan kebutuhan listrik, pada tahun 1972 PT PLN Indonesia Power UBP Priok meningkatkan kapasitas hingga 2 x 50 MW. Kemudian dibangun Pembangkit Listrik Tenaga Gas (PLTG) *John Brown* yang di re-lokasikan ke Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) Suralaya dan dipergunakan sebagai *Black Start*, yang mana *Black Start* merupakan unit yang

beroperasi tanpa menggunakan energi listrik dari luar. Seiring berjalannya waktu, dilakukan pembangunan 2 (dua) unit PLTG *Westing House* (WH) dengan *General Electric* (GE) antara lain 4, 5, 6, dan 7. Yang mana pembangkit unit 6 di relokasikan di wilayah Sumatera yang ditetapkan di Indralaya dan Palembang. Selain itu, adapun yang berlokasi di Bali yang saat ini menjadi PLTG Pamaron yaitu pembangkit unit 4 dan 5. Unit Bisnis Pembangkit Priok sendiri mengoperasikan 2 (dua) unit yaitu Unit 1 (WH-1) dan PLTG Unit 3 (WH-2) yang mana kedua unit tersebut merupakan unit *Black Start*. Tenaga gas itu sendiri diproduksi menggunakan daur ganda *Natural Gas Combined Cycle* (NGCC) Power Plant dengan bahan bakar gas alam dan menggunakan bahan bakar minyak sebagai bahan bakar darurat. PT PLN Indonesia Power UBP Priok mengoperasikan 4 unit dengan total kapasitas yang telah terpasang di Unit Pembangkit Priok khususnya di Blok 1-2 sebesar 1180 MW, Blok 3 sebesar 743 MW dan Blok 4 sebesar 909,5 M.

Sebagai perusahaan yang menghasilkan energi listrik terbesar, PT PLN Indonesia Power UBP Priok memiliki sub unit pembangkit yaitu Pembangkit Listrik Tenaga Diesel Senayan atau sering disebut dengan PLTD Senayan Indonesia Power yang dikelola sendiri oleh Unit Pembangkit Priok, PLTD Senayan mulai beroperasi sejak tahun 1961 dengan menggunakan tenaga diesel untuk mengoperasikan listrik, dengan memiliki kapasitas listrik sebesar 100.8 MW. PLTD Senayan hadir untuk memenuhi kebutuhan listrik di Gedung MPR, Gelora Bung Karno serta TVRI dengan melalui feeder VIP.

## **2.2 Visi Misi PT PLN Indonesia Power UBP Priok**

### **VISI**

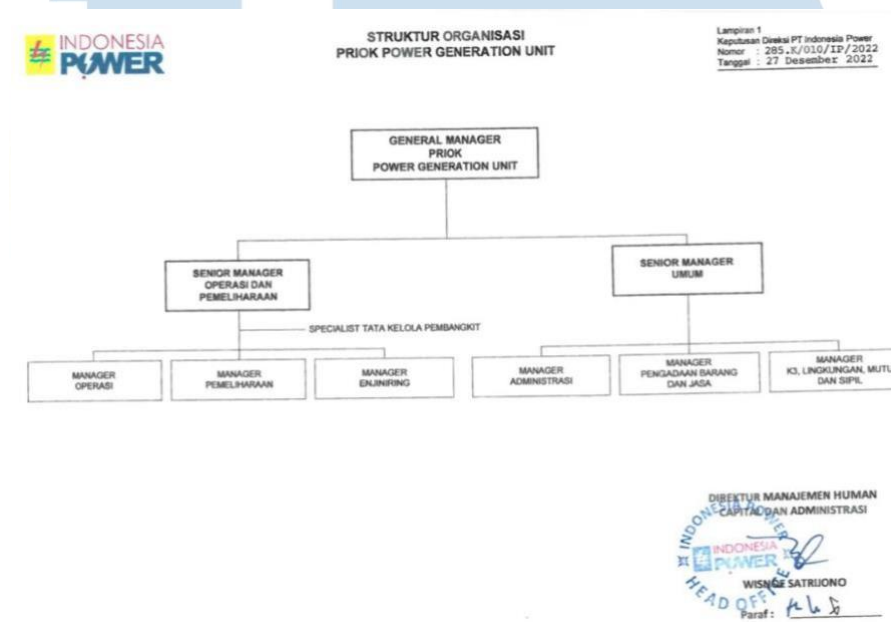
Menjadi perusahaan listrik terkemuka dan berkelanjutan di kawasan asia tenggara maupun kawasan lainnya.

### **MISI**

Menyediakan solusi Energi yang hijau, inovatif, dan terjangkau yang melampaui harapan pelanggan.

### 2.3 Struktur Organisasi PT PLN Indonesia Power UBP Priok

PT PLN Indonesia Power UBP Priok merupakan perusahaan listrik tertua di Indonesia dan diakui sebagai perusahaan pembangkit terbesar se-Asia Tenggara. Ogilvy beroperasi di Indonesia sejak tahun 1962 yang memiliki struktur organisasi sebagai berikut:



Gambar 2.2 Struktur Organisasi PT PLN Indonesia Power UBP Priok

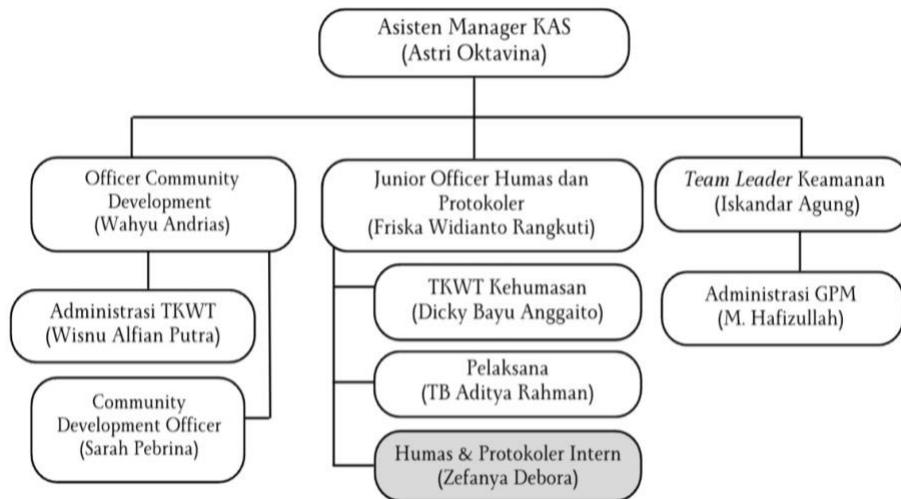
(Sumber: Dokumen Perusahaan)

Berdasarkan struktur organisasi perusahaan PT PLN Indonesia Power UBP Priok diatas, jabatan tertinggi perusahaan ialah *General Manager* yang membawahi 2 *Senior Manager* antara lain *Senior Manager* Umum dan *Senior Manager* Operasi dan Pemeliharaan. Kedua *Senior Manager* membawahi beberapa *Manager*, antara lain :

- **Senior Manager Umum**
  - a. *Manager* Administrasi
  - b. *Manager* Pengadaan dan Jasa
  - c. *Manager* K3 & Lingkungan
- **Senior Manager Operasi dan Pemeliharaan**
  - a. *Manager* Operasi

b. *Manager* Pemeliharaan

c. *Manager* Engineering



Gambar 2.3 Struktur Departemen Keamanan dan Hubungan Masyarakat  
(Sumber: Dokumen Perusahaan)

Departemen KAS (Keamanan dan Humas) berada dibawah Manager Administrasi pada PT PLN Indonesia Power UBP Priok. Departemen KAS dipimpin oleh Astri Oktavina selaku Asisten Manager. Yang mana didalamnya terdapat beberapa posisi antara lain CSR (*Corporate Social Responsibility*), Hubungan Masyarakat, dan Keamanan. Setiap posisi dalam departemen KAS memiliki tanggung jawabnya masing-masing, penulis sebagai *content planner* dan hubungan Masyarakat memiliki tanggung jawab dalam membuat dan merancang ide konten pada media sosial sehingga menghasilkan branding dan reputasi Perusahaan yang baik bagi para stakeholder khususnya masyarakat.

U N I V E R S I T A S  
M U L T I M E D I A  
N U S A N T A R A